

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK TUJUAN PUBLIKASI PADA MAHASISWA PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**Hamka Lodang¹, Hartono¹, Faisal¹, Muhiddin Palennari¹, Irma Suryani¹, Rosdiana
Ngitung¹, A. Mushawwir Taiyeb¹**

*1Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Penulis korespondensi : hartono@unm.ac.id*

Abstrak

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan keterampilan yang memadai bagi kelompok mitra dalam menulis artikel ilmiah yang layak di publikasikan beserta cara mempublikasikannya pada jurnal nasional terakreditasi. Melalui pelatihan ini diharapkan para peserta dari kelompok mitra dapat memperoleh pengetahuan yang cukup mengenai teknis penulisan dan penyuntingan artikel ilmiah yang layak dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi serta strategi mempublikasikannya. Metode pelatihan yang direncanakan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama berupa pemberian materi dan informasi mengenai teknik penulisan dan penyuntingan artikel ilmiah untuk tujuan publikasi. Tahap kedua adalah praktek membuat artikel ilmiah untuk tujuan publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Tahap ketiga adalah tahap diskusi dan evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terlihat peserta memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan. Hal ini bisa disaksikan dari banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Pada saat kegiatan pelatihan berlangsung peserta terlihat sangat bersemangat dalam menyimak dan mengikuti materi pelatihan yang diberikan. Antusiasme dan motivasi yang tinggi dari peserta juga terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri pada saat sesi diskusi dan tanya jawab.

Kata Kunci : *Penulisan artikel ilmiah, Pelatihan, Publikasi jurnal ilmiah*

Abstract

This workshop aims to increase knowledge and skills of the group of partners on writing scientific articles which are suitable for publication in accredited national scientific journals and how to publish the articles. Through this training, the participants are expected to be able to gain adequate knowledge about the technic of writing and editing a scientific article. The training method consisted of three phases. The first phase is a talk on techniques of writing and editing scientific articles for publication in accredited national scientific journal. The second stage is the practice of writing a scientific article based on the results of scientific studies that have been done before by the participants. The last one is discussion and evaluation. During the training, the participants showed a high enthusiasm and motivation. It can be seen from the large number of participants who takes part in the training. In addition, the participants listened and followed the training materials thoughtfully and posed many questions to the presenters during the Question & Answer session.

Keywords : *Scientific Article Writing, Training, Scientific Journal Publication*

1. PENDAHULUAN

Pada tanggal 27 Januari 2012 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) mengeluarkan surat edaran dengan nomor 152/E/T/2012 kepada semua rektor/ ketua dan direktur Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berisikan tentang keharusan bagi mahasiswa perguruan tinggi baik PTN maupun PTS, khususnya pada program strata dua (S2) untuk melakukan publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah nasional dan diutamakan yang terakreditasi. Kebijakan tersebut mulai diberlakukan mulai kelulusan setelah Agustus tahun 2012, (Santoso, J., 2012)

Kebijakan tersebut dikeluarkan oleh Dirjen Dikti dengan harapan dapat meningkatkan jumlah publikasi nasional Indonesia yang saat ini dianggap masih sangat kurang. Apabila dibandingkan dengan Negara Malaysia dan Thailand maka jumlah publikasi ilmiah negara kita hanya sepertujuh dari jumlah publikasi kedua negara tersebut, (Sirait, 2012).

Terbitnya SK MENPAN No. 26/MENPAN/1989 tentang angka kredit bagi jabatan guru, maka berarti kenaikan pangkat guru atau guru-guru tidak lagi melalui jalur kenaikan pangkat regular melainkan melalui kenaikan pangkat pilihan, yaitu kenaikan pangkat struktural dan fungsional setiap 2 (dua) tahun. Hal ini menuntut guru untuk mengembangkan dirinya melalui berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu pengembangan profesi. Pengembangan profesi dilakukan dengan berbagai hal, diantaranya dengan melaksanakan penelitian yaitu menyusun karya ilmiah di bidang pendidikan. Terutama bagi guru dan guru-guru pembina (golongan IV/a) agar dapat menduduki jabatan guru pembina tingkat I (golongan IV/b), melaksanakan kegiatan pembuatan karya ilmiah merupakan keharusan (Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44-45) (Bachtar & Rurochma, 2021). Menurut Handayani dan Dewi (2020), untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e maka setiap guru wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Kelompok masyarakat yang dijadikan sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah mahasiswa pascasarjana Prodi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Makassar (UNM) angkatan tahun akademik 2011/2012 yang berjumlah 60 orang (borang akademik prodi S2 pendidikan biologi, 2011). Sebagian besar mahasiswa tersebut merupakan guru biologi dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan guru pada sekolah swasta di Sulawesi Selatan dan sebagian lagi merupakan alumni program strata satu (S1) yang baru lulus.

Kebijakan ini dirasa berat dipenuhi oleh anggota kelompok mitra. Hal ini disebabkan karena latar belakang anggota kelompok mitra yang sebagian besar adalah guru dan alumni S1 yang baru lulus, belum memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup dalam menulis artikel ilmiah untuk tujuan publikasi, apalagi untuk publikasi pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi yang tentu saja memiliki syarat dan aturan penulisan yang jauh lebih ketat. Selain itu, walaupun kelompok mitra ada yang bisa membuat artikel ilmiah dan dikirim ke sebuah jurnal untuk dipublikasi masih harus melalui proses editing yang ketat. Dalam proses editing tersebut banyak artikel yang ditolak karena tidak memenuhi standar dan aturan penulisan yang ditetapkan oleh jurnal ilmiah yang dituju.

Berdasarkan pada permasalahan mitra yang sudah diuraikan sebelumnya, maka solusi yang bisa ditawarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok mitra dalam menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi adalah dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah serta cara mempublikasikannya pada jurnal nasional tersebut. Melalui pelatihan ini diharapkan para peserta dari kelompok mitra dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai teknik penulisan dan penyuntingan artikel ilmiah yang layak dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi serta strategi mempublikasikannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun alat yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah *Sound system*, Laptop, LCD Proyektor, dan Kamera digital. Bahan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah *File* materi untuk presentasi, *Print out* materi yang ditayangkan melalui LCD, Makalah dan Contoh jurnal hasil Penelitian.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga tahap sebagai berikut:

- 2.1. Tahap pertama adalah pemberian materi. Materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan ini adalah materi tentang teknik penulisan dan penyuntingan artikel ilmiah untuk tujuan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi serta strategi mempublikasikannya. Penyampaian materi dilaksanakan selama kurang lebih 180 menit yang dibawakan oleh dua orang pemateri yakni Drs. H. Hamka L, M.S, dan Hartono, S.Si, S.Pd, M. Biotech, dimana setiap pemateri menggunakan waktu sekitar 90 menit. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi. Penggunaan metode tersebut dibantu dengan media power point. Setelah penyajian materi selesai, tahap berikutnya adalah sesi diskusi yang dipandu oleh pemateri. Pada tahap ini setiap peserta diminta aktif untuk menanyakan berbagai hal yang mereka tidak ketahui terkait dengan materi pelatihan yang telah diberikan.
- 2.2. Setelah tahap penyampaian teori selesai kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu tahap praktek. Praktek dilakukan agar peserta memiliki keterampilan (skill) dalam menyusun dan menyunting artikel ilmiah untuk

tujuan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Pada kegiatan praktek ini peserta diminta untuk menulis satu artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengacu pada langkah-langkah penulisan artikel ilmiah yang sudah dijelaskan pada sesi penyajian materi. Jika waktu pelatihan tidak memungkinkan untuk penyelesaian satu artikel ilmiah maka penyelesaian artikel ilmiah dapat dilanjutkan di luar jadwal pelatihan dan hasilnya dikumpulkan pada panitia pelaksana.

- 2.3. Tahap ketiga adalah tahap diskusi dan evaluasi. Setelah penyajian materi dan kegiatan pelaksanaan praktikum selesai, tahap berikutnya adalah sesi diskusi dan evaluasi. Pada tahap ini setiap peserta pelatihan diminta aktif untuk menanyakan dan mendiskusikan berbagai hal yang mereka tidak ketahui terkait dengan materi kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada kegiatan ini juga peserta diminta untuk memberikan masukan-masukan terkait dengan kegiatan pelatihan yang telah mereka laksanakan khususnya jika ada hal-hal yang dianggap kurang atau masih perlu diperbaiki agar penyelenggaraan kegiatan berikutnya bisa berlangsung lebih baik lagi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terlihat peserta memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan. Hal ini bisa disaksikan dari keseriusan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Pada saat kegiatan pelatihan berlangsung khususnya pada sesi penyajian materi, peserta terlihat sangat bersemangat dalam menyimak dan mengikuti materi pelatihan yang diberikan (Gambar 1 dan 2). Banyak peserta yang langsung mengacungkan tangan untuk mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Kombinasi metode ceramah dan tanya jawab yang digunakan pada penyajian materi yang didukung oleh tayangan media power point yang menarik serta gaya penyajian yang tidak monoton dan sering diselengi dengan humor-humor segar dan mendidik membuat peserta merasa nyaman dan rileks serta tidak tegang saat mengikuti penyajian materi.



Gambar 1. Penyajian materi pelatihan penulisan karya tulis ilmiah oleh tim pengabdian



Gambar 2. Peserta menyimak penjelasan yang disampaikan oleh pemateri.

Praktek pembuatan artikel ilmiah diikuti oleh semua peserta pelatihan yang dibimbing langsung oleh anggota tim pengabdian jurusan biologi FMIPA UNM. Kegiatan praktek dilakukan agar peserta memiliki keterampilan dalam membuat jurnal ilmiah yang layak dipublikasikan. Pada kegiatan praktek ini setiap peserta berlatih menulis satu artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya baik dari hasil penelitian untuk skripsi atau penelitian yang lain. Penulisan artikel ilmiah dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah penulisan artikel ilmiah yang sudah disampaikan pada tahap penyajian materi. Karena waktu pelatihan yang singkat sehingga tidak memungkinkan untuk menyelesaikan penulisan artikel ilmiah maka tahap kegiatan praktek ini dilanjutkan di luar waktu pelatihan dan hasilnya dikumpulkan ke panitia pelaksana. Artikel ilmiah terbaik yang dihasilkan oleh peserta difasilitasi untuk diterbitkan pada jurnal *bionature* jurusan biologi FMIPA UNM.



Gambar 3. Praktek penulisan jurnal ilmiah untuk tujuan publikasi.

Antusiasme dan motivasi yang tinggi dari peserta juga terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri pada saat sesi tanya jawab sedang berlangsung. Pada sesi ini digunakan metode diskusi dengan memberikan kesempatan sebesar-besanya kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan. Pemateri menjawab dengan lugas dan jelas disertai contoh-contoh yang relevan dan mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Pada beberapa kesempatan pemateri menyampaikan pengalaman-pengalaman mereka baik sebagai penulis artikel ilmiah atau sebagai dewan penyunting pada beberapa lembaga penerbitan.

Pada sesi tanya jawab ini tergambar dengan cukup jelas bahwa peserta sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai teknik penulisan artikel ilmiah dan strategi mempublikasikannya. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan atau dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh peserta pelatihan menunjukkan bahwa materi yang diberikan bisa dipahami dengan cukup baik. Keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah bisa tergambar dari artikel yang dikumpulkan pada panitia pelatihan. Secara umum peserta sudah memiliki keterampilan yang cukup untuk menulis artikel ilmiah untuk tujuan publikasi khususnya pada jurnal ilmiah yang terakreditasi walaupun beberapa diantaranya masih perlu perbaikan-perbaikan. Untuk tujuan publikasi pada jurnal ilmiah yang standarnya lebih tinggi (SINTA 1-3) secara umum peserta masih membutuhkan bimbingan-bimbingan yang lebih kompherensif dan mendalam mengingat syarat dan ketentuan untuk publikasi pada jurnal tersebut jauh lebih ketat. Waktu pelatihan yang relatif singkat belum mencukupi untuk memberikan keterampilan yang memadai kepada peserta pelatihan untuk menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasi pada jurnal yang terakreditasi SINTA 1-3 atau jurnal Internasional.



Gambar 4. Sesi diskusi dan tanya jawab yang dipandu oleh dua orang pemateri.

Salah satu faktor pendukung utama berhasilnya pelaksanaan kegiatan pelatihan ini karena adanya dukungan penuh baik dari pihak Jurusan maupun pihak Laboratorium Biologi FMIPA UNM. Dukungan tersebut diwujudkan dalam bentuk pemberian izin penggunaan tempat pelatihan di Laboratorium Biologi FMIPA UNM yang representatif beserta sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelatihan seperti *sound system* dan LCD. Faktor pendukung lain yang turut mendukung suksesnya kegiatan pelatihan ini adalah pemateri yang sudah berpengalaman sebagai pemateri dalam pelatihan-pelatihan sejenis pada berbagai kegiatan baik yang bertaraf lokal maupun nasional.

Untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menyerap materi yang diberikan selama pelatihan berlangsung maka di akhir kegiatan pelatihan dilakukan evaluasi secara umum. Evaluasi dilakukan dengan cara menunjuk secara acak beberapa orang peserta kemudian diberi pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang sudah diberikan. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata peserta pelatihan sudah memahami dengan baik materi yang sudah diberikan. Berdasarkan pantauan pemateri selama kegiatan penugasan berlangsung dan hasil artikel yang dikumpulkan oleh peserta pada panitia pelatihan dapat dilihat bahwa peserta sudah memiliki keterampilan dasar dalam menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasi khususnya pada jurnal ilmiah yang terakreditasi. Beberapa diantaranya masih perlu bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan menulisnya.

Pada pelaksanaan pelatihan ini terdapat beberapa hal yang menonjol yang menjadi kelebihan kegiatan ini seperti cukup banyaknya peserta yang hadir. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa kegiatan ini dianggap penting oleh peserta terutama mahasiswa pascasarjana prodi pendidikan biologi UNM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penulisan artikel ilmiah.

Hal lain yang menjadi kelebihan dari kegiatan pelatihan ini adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti ruangan yang representatif, tersedianya LCD proyektor, *sound system*, dan alat pendingin ruangan sehingga peserta merasa nyaman dan betah mengikuti jalannya pelatihan. Kegiatan pelatihan ini juga dibimbing langsung oleh pemateri yang memiliki kompetensi yang sangat memadai dalam hal penulisan artikel ilmiah.

Hal yang menjadi kekurangan dalam kegiatan pelatihan ini adalah waktu persiapan yang singkat sehingga penyiapan beberapa alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan menyita waktu pelaksanaan pelatihan sehingga jadwal pelaksanaan pelatihan mundur sekitar 30 menit. Kekurangan yang lain adalah banyaknya peserta yang terlambat mengumpulkan artikel ilmiah mereka dari jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena peserta yang merupakan mahasiswa pascasarjana memiliki banyak tugas kuliah yang harus diselesaikan pada waktu yang bersamaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa program pascasarjana prodi pendidikan biologi UNM telah berlangsung dengan sukses sesuai dengan rencana awal. Keberhasilan tersebut bisa terlihat banyaknya peserta yang hadir dan tingginya antusiasme dan motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Keberhasilan ini dapat tercapai karena adanya persiapan

yang matang dan dukungan dari berbagai pihak khususnya pihak jurusan dan Laboratorium Biologi FMIPA UNM dan dukungan dari pemateri pelatihan yang berpengalaman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak jurusan dan laboratorium Biologi FMIPA UNM yang telah memberikan dukungan sarana dan prasarana pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. Borang Akreditasi Program Studi S2 Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar PPS UNM. Makassar.
- Bachtiar, M., Nurocmah, A. 2021. Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Akademik Guru. *INOVASI : Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No.1.
- Handayani, S. L., Dewi, T., U. 2020. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.4, No.1.
- Anonim. 2012. Pelatihan Karya Ilmiah untuk Jurnal. IKA FMIPA UNM. Makassar.
- Santoso, D. 2012. Publikasi karya Ilmiah. Dirjen Dikti. Jakarta.
- Sirait, R. 2012. Kebijakan Keliru Publikasi Ilmiah. <http://rudinisirat.blogspot.com/2012/02/kebijakan-keliru-publikasi-ilmiah.html>. Diakses tanggal 7 april 2012.